

NASKA ZÚME SESI 6

Kesetiaan

Dalam sesi ini, kita akan belajar bagaimana KESETIAAN merupakan ukuran kedewasaan rohani yang jauh lebih baik daripada pengetahuan dan pendidikan. Ada dua pemikiran yang telah menyebabkan sejumlah masalah di gereja masa kini.

Yang pertama adalah pemikiran bahwa kedewasaan rohani seseorang terhubung dengan seberapa banyak yang mereka ketahui tentang Firman Allah. Mereka bersikap seolah-olah KEPERCAYAAN YANG TEPAT – atau ortodoksi – adalah ukuran untuk iman seseorang.

Yang kedua adalah pemikiran bahwa kemampuan seseorang untuk memimpin membutuhkan "pelatihan penuh" sebelum mereka memulai pelayanan. Mereka bersikap seolah-olah PENGETAHUAN LENGKAP – adalah ukuran yang baik untuk seseorang siap melayani.

Masalah dengan pikiran pertama – bergantung pada ORTODOKSI – atau "keyakinan benar" adalah bahwa Setan sendiri tahu lebih banyak kitab suci daripada manusia mana pun. FIRMAN ALLAH berkata – Anda percaya bahwa ada satu Tuhan. Baik! Bahkan setan percaya itu – dan gemetar.

Ukuran yang lebih baik untuk mengukur kematangan rohani seseorang adalah ORTOPRAKSI – "praktik yang benar".

Kita harus lebih mementingkan KESETIAAN dalam MENAATI dan MEMBERITAKAN daripada mengukur kematangan hanya berdasarkan apa yang mereka ketahui.

Masalah dengan pikiran kedua – bahwa seseorang harus dilatih sepenuhnya sebelum memimpin adalah bahwa tidak ada seorang pun yang benar-benar terlatih.

Isa mencontohkan mengutus para pemimpin muda yang masih harus mempelajari banyak hal untuk melakukan beberapa pekerjaan yang paling penting dalam Kerajaan Allah.

Firman Allah berkata – Isa memanggil kedua belas pengikut-Nya lalu memberikan kepada mereka wewenang untuk mengusir roh-roh jahat dan menyembuhkan segala penyakit serta segala kelemahan.

Orang-orang ini diutus sebelum Petrus yang memiliki keyakinan yang sama bahwa Isa adalah Juruselamat – sesuatu yang kita anggap sebagai langkah pertama iman. Dan bahkan setelah diutus, Isa menegur Petrus berkali-kali karena kesalahannya dan Petrus masih akan menyangkal

Kesetiaan

Isa, sepenuhnya. Pengikut lainnya memperdebatkan siapa yang paling hebat dan peran apa yang masing-masing akan mainkan dalam Kerajaan Allah di masa depan.

Mereka semua masih harus banyak belajar tetapi Isa menyuruh mereka bekerja membagikan apa yang sudah mereka ketahui.

Kesetiaan – tidak seperti pengetahuan – adalah sesuatu yang dapat dimulai segera setelah seseorang mulai mengikuti Isa.

Kesetiaan – tidak seperti pendidikan – adalah sesuatu yang dapat diukur dengan apa yang kita lakukan dengan apa yang telah diberikan kepada kita.

Jika kita MENAATI dan MEMBAGIKAN apa yang kami dengar dari Allah kepada orang lain, kita setia.

Jika kita mendengar tetapi kita MENOLAK untuk menaati dan memberitakan, kita tidak setia.

Saat kita melipatgandakan murid, mari kita pastikan kita mengukur hal yang benar.